

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	ix
INTISARI	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Keaslian Penelitian	16
BAB 2 INOVASI AKAR RUMPUT DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM BERBASIS DESA: SEBUAH TINJAUAN TEORITIS	18
A. Inovasi Akar Rumput (<i>Grassroots Innovation</i>)	18
1. Pengertian Inovasi	18
2. Inovasi Akar Rumput	19
3. Faktor-Faktor Pendukung Inovasi Akar Rumput	22
4. Keberlanjutan Inovasi Akar Rumput	24
5. Pengembangan Inovasi Akar Rumput di Pedesaan	26
B. Kepemimpinan Akar Rumput (<i>Grassroots Leadership</i>)	27
1. Kepemimpinan	27
2. Kepemimpinan Akar Rumput	29
3. Meretas Dominasi Kuasa Elite di Pedesaan	32
C. Kapasitas Desa	34
D. Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Desa	37
1. Prinsip Rekognisi	38
2. Prinsip Subsidiaritas	41
BAB 3 METODE PENELITIAN	46
A. Metode	46
B. Desain Penelitian	46
C. Lokus Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	47

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
F. Kerangka/Alur Berpikir Penelitian	50
G. Waktu Penelitian	52

BAB 4 | INOVASI AKAR RUMPUT DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DI DESA WARUNG BANTEN

A. Gambaran Umum Desa Warungbanten	53
1. Lanskap Alam dan Budaya Kasepuhan Banten Kidul	53
2. Letak Geografis Desa	59
3. Sejarah dan Demografi Desa	61
4. Potensi Sumber Daya Alam	66
B. Permasalahan dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	67
1. Kendala dalam pemanfaatan dan perlindungan SDA	67
2. Adanya gangguan terhadap kedaulatan desa atas SDA	70
3. Kendala administratif: Konflik batas desa	72
C. Urgensi Pembaruan Pengelolaan Sumber Daya Alam	77
D. Praktik Inovasi Akar Rumput dalam Pembaharuan Tata Kelola SDA	78
1. Masalah lokal, prakarsa lokal, solusi lokal	78
2. Pemetaan partisipatif sebagai jantung inovasi	80
3. Tindak lanjut	88

BAB 5 | ANALISIS FAKTOR PENDUKUNG INOVASI AKAR RUMPUT DI DESA WARUNGBANTEN

A. Aspek Inovator	93
B. Aspek Lingkungan Sosial Budaya	97
1. Semangat Kegotongroyongan	97
2. Jejaring sosial dan kolaborasi	104
C. Aspek Pasar	108
1. Nilai Komersial	108
2. Nilai Non-Komersial	108

BAB 6 | DESA YANG BERUBAH?: KONTRIBUSI INOVASI AKAR RUMPUT TERHADAP PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DI DESA WARUNGBANTEN

A. Inovasi Akar Rumput sebagai Penyokong Keberdaulatan Desa atas Sumber Daya Alam	112
B. Inovasi Akar Rumput sebagai Pendorong Pembaruan Kebijakan Desa dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	114
C. Inovasi Akar Rumput sebagai Basis Pengembangan Matapencaharian Berkelanjutan di Pedesaan	118
D. Inovasi Akar Rumput sebagai Peretas Kendala Administratif dalam Pengelolaan SDA	121

BAB 7 PROSPEK KEBERLANJUTAN INOVASI AKAR RUMPUT: PEMBELAJARAN DARI DESA WARUNGBANTEN	125
A. Analisis Prospek Keberlanjutan	125
1. Komponen kolaboratif	125
2. Komponen operasional	127
3. Komponen organisasional	128
4. Komponen karakter kepemimpinan	129
5. Komponen etika inovasi	129
B. Peran Pemerintah Daerah	132
C. Pembelajaran	134
BAB 8 PENUTUP	137
A. Simpulan	137
B. Keterbatasan Penelitian	139
C. Rekomendasi	139
DAFTAR PUSTAKA	142

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel

Tabel 2.1	Perbandingan Inovasi Arus Utama dan Inovasi Akar Rumput	21
Tabel 2.2	Tipologi Karakter Kepemimpinan Kepala Desa	32
Tabel 3.1	Kerangka Waktu Pelaksanaan Penelitian	52
Tabel 4.1	Batas Desa Warungbanten	60
Tabel 4.2	Kepala Desa Warungbanten Dari Masa ke Masa	63
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Desa Warungbanten pada Tahun 2019	64
Tabel 4.4	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Warungbanten	64
Tabel 4.5	Aneka Usaha dan Mata Pencaharian Penduduk Desa Warungbanten	65
Tabel 4.6	Tata Guna Lahan Desa Warungbanten	85
Tabel 4.7	Tindak Lanjut Pemetaan Partisipatif dalam Bentuk Program Kerja	89
Tabel 5.1	Perbandingan aktivitas Perempuan dan Laki-Laki dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam	100
Tabel 5.2	Nama Organisasi atau Jaringan Gerakan Masyarakat Sipil yang Berkolaborasi dengan Pemerintah Desa Warungbanten	105
Tabel 7.1	Matriks Peran Para Pihak dalam Inovasi Akar Rumput Pengelolaan Sumber Daya Alam di Desa Warungbanten	126

Gambar

Gambar 2.1	Tiga Dimensi Kapasitas Desa	36
Gambar 2.2	Klasifikasi Kapasitas Desa	37
Gambar 3.1	Lima Tahapan Analisis Data Kualitatif dan Interaksi Antar Tahapan	50
Gambar 3.2	Alur/Kerangka Berpikir Penelitian	51
Gambar 4.1	Peta Batas Administratif Desa Warungbanten	61
Gambar 4.2	Tumpang Tindih Peta Batas Administratif Desa Neglasari dan Desa Warungbanten	74
Gambar 4.3	Layout Tumpang Tindih Peta Batas Administratif Desa Neglasari dan Desa Warungbanten Berdasarkan Hasil Deliniasi dan Pemetaan Partisipatif	75
Gambar 4.4	Alur Proses, dan Tahapan Pemetaan Partisipatif sebagai Upaya Inovatif dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam di Desa Warungbanten	82
Gambar 4.5	Peta Tata Guna Lahan Desa Warungbanten Berdasarkan Hasil Pemetaan Partisipatif	84

Gambar 4.6	Peta Penguasaan Lahan dan Sumber Daya Alam di Desa Warungbanten	86
Gambar 4.7	Persentase Penguasaan Lahan di Desa Warungbanten	87
Gambar 5.1	Model Dasar Filosofi Masyarakat Adat Kasepuhan Banten Kidul	97
Gambar 5.2	Tiga Makna Penting Pemberdayaan Masyarakat dalam Inovasi Akar Rumput berbasis Pemetaan Partisipatif di Desa Warungbanten	110
Gambar 6.1	Peta Perencanaan Pembangunan Desa Warungbanten	116
Gambar 6.2	Layout Peta Batas Administratif Desa Warungbanten dan Neglasari Berdasarkan Hasil Pemetaan Partisipatif	123
Gambar 7.1	Matriks Tipologi Inisiatif dan Peran Para Pihak dalam Inovasi Desa	135